

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dana Pendidikan merupakan salah satu komponen masukan Instrumental yang sangat penting dalam Penyelenggaraan Pendidikan Sekolah. Sumber-sumber Dana Pendidikan Pemerintah Pusat (APBN), Pemerintah Daerah (APBD), Sumbangan, dan Orang Tua Siswa. Berdasarkan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 49 ayat 1 yaitu “ Dana Pendidikan selain gaji Pendidik dan biaya Pendidikan Kedinasan dialokasikan minimal 20% dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) pada sektor Pendidikan dan minimal 20% dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Salah satu bentuk Pendanaan Pendidikan Dasar yang signifikan dari Sumber Dana Anggaran Pendapatan Belanja (APBN) adalah Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS).

Untuk mencapai tujuan pendidikan suatu bangsa, ada negara yang berperan dalam penyediaan sarana pendidikan. Pemerintah mempunyai peran pada pendidikan yaitu meringankan biaya pendidikan di Indonesia, salah satunya Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Program Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) merupakan program rasional di Bidang Pendidikan yang menyerap Anggaran besar dan langsung berhubungan dengan hidup masyarakat luas. Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) bertujuan untuk meringankan beban masyarakat terhadap Dana Pendidikan dalam rangka wajib belajar 12 tahun.

SDN TEMPURSARI 01 KEDUNGJAJANG merupakan salah satu lembaga yang berada di daerah yang lumayan jauh dari perkotaan. Ketika dana masyarakat

mengalir masuk, harus disiapkan sistem pengelolaan keuangan yang profesional dan jujur. Pengelolaan keuangan secara umum telah dilakukan dengan baik oleh sekolah. Hanya pelaksanaannya yang beragam antara sekolah satu dengan yang lainnya. Adanya keragaman ini bergantung kepada besar kecilnya tiap sekolah, letak sekolah dan julukan sekolah. Pada sekolah-sekolah biasa yang daya dukung masyarakatnya masih tergolong rendah, pengelolaan keuangannya pun cukup sederhana, sedangkan pada sekolah-sekolah biasa yang daya dukung masyarakatnya besar, tentu saja pengelolaan keuangannya cenderung rumit. Kecenderungan ini dilakukan karena sekolah menampung berbagai kegiatan yang banyak yang dituntut oleh masyarakatnya.

Pada pengelolaan keuangan yang salah satunya anggaran pendapatan yang diterima dapat dipergunakan sebagai alat perencanaan, pengawasan dari seluruh kegiatan aktivitas dalam organisasi pengelolaan pendidikan tersebut. Sehingga anggaran pendapatan pengelolaan pendidikan dapat direncanakan dan disusun dengan baik sehingga pengawasan dan rencana yang akan dilakukan dapat dilaksanakan. Pada dasarnya setiap lembaga baik itu pemerintah maupun swasta memiliki standar akuntansi yang sesuai, begitupun pada SDN TEMPURSARI 01 KEDUNGJAJANG. Standar akuntansi yang digunakan pada SDN TEMPURSARI 01 KEDUNGJAJANG mengikuti standar akuntansi pemerintah. Akuntansi pemerintah merupakan salah satu dari akuntansi sektor publik karena pada akuntansi sektor publik terdiri dari akuntansi pemerintahan, akuntansi rumah sakit, akuntansi lembaga pendidikan, dan akuntansi organisasi nirlaba lain yang didirikan untuk kepentingan publik dan bukan untuk mencari keuntungan..

Menurut Sujarweni (2015) “Akuntansi sektor publik dapat didefinisikan sebagai aktifitas jasa yang terdiri dari mencatat, mengklasifikasikan, dan melaporkan kejadian atau transaksi ekonomi yang akhirnya akan menghasilkan suatu informasi keuangan yang akan dibutuhkan oleh pihak-pihak tertentu untuk pengambilan keputusan, yang diterapkan pada pengelolaan dana publik di lembaga-lembaga tinggi negara dan departemen-departemen di bawahnya.”

Menurut Mahmudi (2010) “Akuntansi sektor publik terdiri atas akuntansi pemerintahan, akuntansi rumah sakit, akuntansi lembaga pendidikan, dan akuntansi organisasi nirlaba lain yang didirikan bukan untuk mencari keuntungan semata-mata, tetapi sektor publik atau pemerintah dibentuk dengan tujuan umum memberikan pelayanan publik atau mensejahterakan rakyat.” Dikarenakan SDN TEMPURSARI 01 KEDUNGJAJANG termasuk dalam sektor publik dimana dana bosreg berasal dari APBN, maka dalam hal ini sekolah perlu menerapkan akuntansi, salah satunya akuntansi pertanggungjawaban.

Menurut Hansen (2004) “Akuntansi pertanggungjawaban merupakan sistem yang mengukur sebagai hasil yang dicapai oleh setiap pusat pertanggungjawaban menurut informasi yang dibutuhkan oleh para manajer untuk mengoperasikan pusat pertanggungjawaban mereka.” Akuntansi pertanggungjawaban merupakan konsep dari akuntansi manajemen dan sistem akuntansi yang dikaitkan dan disesuaikan dengan pusat-pusat pertanggungjawaban yang ada dalam organisasi.

Menurut Prima (2015) “Diterapkannya Akuntansi Pertanggungjawaban dapat memberikan pengaruh positif terhadap kinerja manajerial.” Akuntansi

pertanggungjawaban digunakan untuk mengukur kinerja pada setiap pusat pertanggungjawaban sesuai dengan informasi yang dibutuhkan manajer dalam mengoperasikan pusat pertanggungjawaban. Akuntansi pertanggungjawaban ini diharapkan dapat membantu manajer dalam pengalokasian biaya agar lebih teranggarkan dan sistem akuntansi yang dibagi dalam pusat-pusat pertanggungjawaban akan lebih memudahkan dalam proses pengontrolan.

Salah satu bentuk pertanggungjawaban dalam pelaksanaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS), masing-masing pengelola program BOS di tiap tingkatan (Pusat, Provinsi, Kabupaten/Kota) diwajibkan untuk melaporkan realisasi penggunaan dana BOS yang berkaitan dengan Laporan Keuangan dana BOS.

Akuntansi Pertanggungjawaban di sekolah diharapkan dapat melindungi Dana BOS dari pencurian, penggelapan keuangan, dan penyalahgunaan. Maka dari itu Akuntansi Pertanggungjawaban di SDN TEMPURSARI 01 KEDUNGJAJANG sangat diperlukan agar supaya para wali/orangtua siswa mengetahui anggaran BOS yang diberikan pemerintah kepada sekolah.

Dalam Pelaksanaan dan Pengelolaan Dana Bantuan perasional Sekolah (BOS), berdasarkan Buku Petunjuk Teknis (Juknis) BOS, Dana BOS digunakan untuk mendanai biaya operasional nonpersonalia, seperti biaya untuk bahan atau peralatan Pendidikan habis pakai, dan biaya tidak langsung berupa daya, air, jasa telekomunikasi, pajak, asuransi, dan lain-lain. Dalam penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah tersebut, dana di prioritaskan untuk kebutuhan operasional nonpersonalia, bukan untuk investasi dan bukan untuk kesejahteraan Guru.

Laporan keuangan merupakan hasil dari proses Akuntansi yang penting dan dapat digunakan untuk membuat keputusan, serta menggambarkan kinerja keuangan, apakah dalam kondisi yang baik atau tidak serta merupakan ringkasan dari suatu proses transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama periode tertentu. Laporan keuangan digunakan untuk menilai kondisi keuangan, membantu menentukan ketaatannya terhadap peraturan undang-undang, dan membuat suatu keputusan.

Laporan keuangan dalam dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) terdiri dari rincian Rencana Kegiatan dan Anggaran (RKAS), Buku kas umum, Buku pembantu kas, Buku pembantu Bank, Buku pembantu pajak, pernyataan penggunaan dana BOS, Realisasi penggunaan dana BOS, Rekapitulasi realisasi penggunaan dana BOS, surat permintaan pembayaran, kwitansi/bukti penerimaan, dan kwitansi/bukti pembayaran yang dikeluarkan oleh sekolah.

Tujuan dari laporan keuangan dana bantuan operasional tersebut diharapkan mampu menyajikan laporan keuangan dengan baik dan dapat dilakukan dengan sikap yang jujur dan dapat dipertanggungjawabkan agar tidak terjadi penyelewengan anggaran. Oleh karena itu, sekolah diharuskan untuk dapat menerapkan prinsip akuntabilitas dalam laporan keuangan dana BOS tersebut.

Menurut Penny (2014) “Akuntabilitas merupakan kewajiban penyelenggara kegiatan publik untuk dapat menjelaskan dan menjawab segala hal menyangkut langkah dari seluruh keputusan dan proses yang dilakukan, serta pertanggungjawaban terhadap hasil dan kinerjanya”. Akuntabilitas dalam penfeloalan dana BOS menyangkut hak masyarakat (wali murid) untuk

memperoleh pertanggungjawaban penyelenggaraan program dana pada anggaran BOS.

Permasalahan yang dialami pada pengelolaan dana BOS di SDN Tempursari 01 Kedungjajang yaitu persepsi wali murid yang beranggapan bahwa adanya dana BOS berarti tidak ada pembayaran apapun pada pendidikan murid disekolaah.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

- a. Bagaimana perencanaan dana BOS di SDN Tempursari 01 Kedungjajang Tahun ajaran 2020/2021?
- b. Bagaimana pelaksanaan dana BOS di SDN TEMPURSARI 01 KEDUNGJAJANG Tahun ajaran 2020/2021?
- c. Bagaimana pelaporan dana BOS di SDN TEMPURSARI 01 KEDUNGJAJANG Tahun ajaran 2020/2021?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah diuraikan, adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui perencanaan dana BOS di SDN TEMPURSARI 01 KEDUNGJAJANG tahun ajaran 2020/2021.
- b. Untuk mengetahui pelaksanaan dana BOS di SDN TEMPURSARI 01 KEDUNGJAJANG tahun ajaran 2020/2021.
- c. Untuk mengetahui pelaporan dana BOS di SDN TEMPURSARI 01 KEDUNGJAJANG tahun ajaran 2020/2021.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Bagi Peneliti Hasil dari penelitian ini sebagai sarana perkembangan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan yang berkaitan dengan pengelolaan dana BOS.

b. Bagi Sekolah yang diteliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan atau alat evaluasi sekolah tentang hasil kinerja dalam pengelolaan dana BOS.

c. Bagi Akademisi

Penelitian ini dapat dijadikan rujukan oleh peneliti selanjutnya untuk menambah literatur dan menjadi referensi serta pembelajaran untuk penelitian selanjutnya.

